

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Merupakan Institusi yang memberikan pelayanan jasa kesehatan dan senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang baik dan professional. Dalam perkembangan Rumah Sakit, dapat dilihat dan dirasakan seiring dengan penambahan jenis dan jumlah fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan, ini sangat menunjang dalam memberikan pelayanan yang efektif, efisien dan professional.

Peralatan kesehatan yang memegang peranan penting dalam proses menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan perlu didukung adanya peralatan selalu dalam kondisi siap pakai dan layak berdasarkan fungsinya dengan rutin melakukan perawatan. Perawatan alat kesehatan menjadi krusial untuk memastikan keamanan pasien, terutama alat kesehatan di ruang ICU yang perlu perawatan rutin karena alat-alat tersebut merupakan bagian integral dari upaya menyelamatkan atau mendukung kehidupan pasien yang berada dalam kondisi kritis. Alat kesehatan yang tidak terawat dengan baik dapat meningkatkan risiko kesalahan medis dan dampak negatif terhadap kesehatan pasien atau bayi. Menurut undang-undang RI No 56 tahun 2014, peralatan rumah sakit umum harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan [1]

Sebuah study yang dilakukan pada beberapa instansi atau lembaga kesehatan pemerintah maupun swasta menyimpulkan bahwa keadaan keuangan suatu instansi atau lembaga kesehatan pemerintah memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi asset atau peralatan medis yang dimilikinya. Ini menunjukkan bahwa aspek pemeliharaan dan manajemen peralatan kesehatan memiliki dampak langsung terhadap keuangan instansi atau lembaga kesehatan tersebut. Kondisi asset peralatan kesehatan dapat berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas layanan

kesehatan. Pemeliharaan yang baik dapat mendukung kinerja operasional lembaga kesehatan, sementara kurangnya perawatan dapat menimbulkan risiko penghentian fungsi peralatan, biaya perbaikan yang tinggi, atau bahkan dampak negatif pada pelayanan pasien. [2]

Oleh karena pentingnya melakukan pemeliharaan atau perawatan alat kesehatan terutama alat yang berada di ruang ICU maka penulis melakukan penelitian terkait Analisis Sistem Manajemen Pemeliharaan Pelatan Medis di Ruang ICU Rumah Sakit Khusus Jantung Jakarta, peneliti memilih standar ECRI sebagai acuan dikarenakan ECRI (Emergency Care Research Institute) merupakan organisasi nirlaba di Amerika Serikat yang melakukan penelitian independen, mengevaluasi perangkat medis, dan memberikan panduan tentang pemilihan, penggunaan, dan pemeliharaan alat kesehatan. ECRI sering kali melakukan penelitian terkait teknologi kesehatan yang paling mutakhir. Oleh karena itu, hasil penelitian mereka dapat memberikan wawasan terkini tentang tren dan praktik terbaik dalam pemeliharaan alat kesehatan. Penelitian dilakukan dengan tujuan agar kita dapat memahami dan mengurangi adanya kesalahan atau kekurangan dalam pemeliharaan alat kesehatan akibat kurangnya manajemen pemantauan pemeliharaan alat Kesehatan terutama alat yang berada di ruang ICU

Pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pendampingan inspeksi perawatan pencegahan (*preventif maintenance*) alat elektrokardiografi di puskesmas Sukasari oleh Atika Hendrayani yang pada penelitiannya diketahui bahwa prosedur pemeliharaan alat elektrokardiografi di puskesmas Sukasari belum dilakukan secara optimal dan belum memenuhi standard namun setelah dilakukan pendampingan ada pengaruh perubahan pengetahuan tenaga medis namun tetap dibutuhkannya tenaga elektromedis di puskesmas Sukasari [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara teknisi elektromedis atau pengguna alat medis melakukan pemeliharaan alat di ruang ICU RS Jantung Jakarta?
2. Bagaimana jadwal dari perawatan alat Kesehatan di ruang ICU RS Jantung Jakarta, apakah sudah sesuai dengan tingkat *scoring maintenance*?
3. Apakah teknisi dan pengguna alat medis sudah melakukan pemeliharaan alat medis di ruang ICU RS Jantung Jakarta sesuai dengan standar ECRI?

1.3 Tujuan

Tujuan yang didapat dari pembuatan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara teknisi dan pengguna alat medis dalam melakukan pemeliharaan alat Kesehatan di ruang ICU RS Jantung Jakarta.
2. Mengetahui apakah pemeliharaan yang dilakukan oleh teknisi dan pengguna alat medis sudah sesuai dengan standar ECRI.
3. Menganalisa hasil pemantauan pemeliharaan alat Kesehatan di ruang ICU RS Jantung Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan mengenai alat ini tidak terjadi pelebaran masalah dalam penyajiannya, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data sekunder pemeliharaan alat Kesehatan tahun 2019 sampai 2024.
2. Analisis pemeliharaan hanya pada alat Kesehatan di ruang ICU RS Jantung Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari skripsi ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang elektromedik yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
- b) Memberikan sumbangan ilmiah ilmu pengetahuan dalam bidang elektromedik dengan melakukan penganalisis pemantauan dalam pemeliharaan alat Kesehatan di rumah sakit.
- c) Memberikan sebagai sumbangan pijakan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih lanjut dari perkuliahan, dan pengaplikasian perkuliahan ke dalam kasus yang nyata.

b) Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi teman-teman di jurusan elektromedik, dan informasi yang diperoleh dapat menambah wawasan tentang pentingnya perawatan, maintenance alat supaya alat dapat digunakan secara maksimal, efektif, dan dalam kondisi terbaik